

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

#### 6.1.1 Input

1. Sudah tersedianya petugas yang bertugas untuk melaksanakan surveilans Covid-19 di pintu masuk, hanya saja masih belum ditemukan terbentuknya TGC untuk penanganan pandemi. Sehingga hal ini membuat KKP Kelas II Padang tidak bisa memenuhi tuntutan Permenkes nomor 82 tahun 2014.
2. Kualifikasi tingkat pendidikan petugas penanggung jawab surveilans sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan sudah didapat oleh petugas melalui pengarahan secara online dan merujuk pada surat edaran yang berlaku.
4. Sumber dana yang tersedia berasal dari APBN sebagaimana yang dicantumkan dalam Kepmenkes nomor 425 tahun 2007 dalam rangka menghadapi pandemi.
5. Surveilans aktif dan surveilans pasif sudah dilaksanakan dengan baik dengan melakukan pengawasan langsung dan pengumpulan data dari instansi di sekitar wilayah kerja.
6. Kecukupan sarana prasarana sudah terpenuhi secara garis besar, hanya saja ada beberapa sarana prasarana yang masih menjadi catatan seperti; penggunaan *thermogun* untuk beberapa wilayah kerja, penggunaan eHAC baru di wilayah kerja BIM, dan petugas belum menggunakan masker N95, dan sarung tangan pada saat bertugas.
7. Sasaran surveilans di pintu masuk sudah dilakukan kepada pelaku perjalanan (penumpang, dan awak kapal/pesawat). Walaupun di awal pandemi banyak

kendala pada sasaran dan saat ini masih perlu mengingatkan pelaku perjalanan untuk mengisi eHAC/HAC

### **6.1.2 Proses**

1. Pengumpulan data sudah berjalan dengan dilakukannya observasi secara langsung oleh petugas. Akan tetapi masih ada ditemukan beberapa petugas yang belum disiplin dalam melakukan pengecekan suhu dan pengumpulan HAC, sehingga membuat kegiatan pengumpulan data berjalan dengan kurang sempurna.
2. Pengolahan data sudah dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan daerah kedatangan, dan penyajian data menggunakan tabel. Perihal ini sudah sesuai dengan Permenkes nomor 45 tahun 2014.
3. Analisis data sudah dilakukan secara deskriptif, dan sudah ditemukannya interpretasi data pada laporan wilayah kerja Muara. Hanya saja pada kegiatan ini belum maksimal dilaksanakan karena berdasarkan SOP KKP Kelas II Padang dituntut melakukan analisis data secara analitik.

### **6.1.3 Output**

1. Diseminasi data dilakukan dalam bentuk notifikasi kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat melalui *whatsapp* dan ini sudah memenuhi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Revisi 5 juga Permenkes nomor 45 tahun 2014 dalam diseminasi data menggunakan teknologi informasi yang paling mudah digunakan.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Untuk KKP Kelas II Padang**

1. Disarankan kepada KKP Kelas II Padang untuk membentuk Tim Gerak Cepat.

2. Disarankan bagi KKP Kelas II Padang untuk menerapkan penggunaan eHAC pada seluruh wilayah kerja.
3. Disarankan bagi petugas surveilans di pintu masuk untuk menggunakan masker N95 dan sarung tangan.
4. Disarankan bagi KKP Kelas II Padang melakukan penganggaran *thermal scanner* untuk wilayah kerja Muara dan Teluk Bayur.
5. Disarankan bagi petugas untuk lebih disiplin dalam melakukan pengecekan suhu dan HAC/eHAC
6. Disarankan KKP Kelas II Padang untuk melakukan analisis data secara analitis.

#### 6.2.2 Untuk Masyarakat

1. Disarankan kepada seluruh masyarakat yang akan melakukan perjalanan menggunakan pesawat atau kapal memperhatikan setiap peraturan yang berlaku di saat pandemi.

